

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin berkembangnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan begitu banyaknya hal yang mempengaruhi ketidakstabilan dalam aktivitas perekonomian, maka perekonomian di Indonesia sekarang membutuhkan adanya suatu perubahan sistem perekonomian. Perubahan tersebut adalah perubahan dari sistem informasi yang lama menjadi sistem informasi yang baru. Setiap perusahaan membutuhkan informasi yang lebih cepat dan lebih akurat dari para pesaingnya dalam dunia bisnis. Untuk memenuhi kebutuhan informasi perusahaan perlu dilakukan beberapa perubahan dalam sistem informasi perusahaan, perubahan tersebut dapat meliputi perubahan informasi kebutuhan pemakai atau konsumen, peningkatan pelayanan dan kinerja antar bagian dalam perusahaan agar menghasilkan suatu aktivitas yang efektif dan efisien dalam operasional perusahaan, dan perubahan teknologi.

Menurut penulis, semakin pesatnya persaingan dalam dunia bisnis membuat perusahaan-perusahaan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia dengan segala aktivitasnya yang semakin kompleks dan luas, perusahaan harus mampu mengelola aktivitas perekonomiannya dengan baik. Perusahaan harus mampu memperoleh informasi yang akurat mengenai kebutuhan konsumen serta informasi tentang lingkungan tempat konsumen berada. Oleh karena itu penetapan tujuan perusahaan

juga harus dapat beroperasi secara efektif dan efisien dalam memperoleh serta meningkatkan laba perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Semua aktivitas ekonomi yang dilakukan suatu organisasi atau perusahaan dapat diproses dalam suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dirancang oleh perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya, yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, maka setiap perusahaan dituntut untuk membuat suatu sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang di gunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi pembelian. Diperlukan suatu prosedur yang baik dalam sistem informasi akuntansi pembelian, karena sistem informasi ini akan dijalankan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Sistem informasi akuntansi pembelian yang dijalankan tidak sesuai dengan prosedur yang ditentukan akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur sistem informasi pembelian yang dijalankan oleh perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya keakuratan data yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan.

Penulis melakukan peneliatan pada sebuah perusahaan perseorangan keagenan yang bernama Hendri Ps. Buruknya sistem informasi akuntansi pembelian pada perusahaan menyebabkan lemahnya pengendalian internal dalam perusahaan, hal itu terlihat dengan seringnya terjadi kehilangan stok barang dagangan serta mudahnya pegawai perusahaan mengambil barang dagangan tanpa disertai dokumen-dokumen sah yang dikeluarkan oleh fungsi yang berwenang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat betapa pentingnya peranan sebuah pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi berupa laporan pembelian serta persediaan barang yang akurat dan tepat waktu guna meningkatkan pelayanan kepada konsumen dan mengantisipasi segala jenis penyelewengan. Penulis tertarik melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan oleh perusahaan Hendri Ps dengan judul “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Persediaan Pada Perusahaan Perseorangan Hendri Ps”

1.2 Identifikasi Masah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa permasalahan dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembagian tugas dan wewenang pada fungsi-fungsi pembelian yang ada pada perusahaan Hendri Ps?
2. Bagaimana prosedur pembelian yang ada pada perusahaan Hendri Ps?
3. Bagaimana membuat sebuah sistem akuntansi pembelian untuk meningkatkan pengendalian intern pada perusahaan Hendri Ps?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan yang akan di capai dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembagian tugas dan wewenang setiap bagian yang ada pada sistem akuntansi pembelian pada perusahaan Hendri Ps.

2. Untuk mengetahui prosedur pembelian yang berjalan pada perusahaan Hendri Ps.
3. Untuk merancang dan menerapkan sistem akuntansi pembelian untuk meningkatkan pengendalian intern pada perusahaan Hendri Ps.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar oleh penulis untuk membandingkan antara teoritis sistem informasi akuntansi yang dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik kerja sistem informasi akuntansi yang sesungguhnya pada perusahaan sehingga memperkaya pengetahuan dan wawasan penulis.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan tersebut untuk memperbaiki sistem informasi pembelian dan meningkatkan pengawasan perusahaan terhadap pembelian barang dagangan yang diharapkan memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap guna membantu mengambil keputusan yang berkaitan dengan sistem informasi pembelian untuk tercapainya tujuan perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak lain yang tertarik sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan atau referensi penulisan yang berkaitan dengan topik ini secara lebih lanjut dan menambah

pengetahuan mengenai sistem informasi pembelian untuk meningkatkan pengendalian intern.